

# Capacity Building Petani Sawit Dalam Memenuhi Administrasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelaanjutan Di Desa Beringin Indah

Gabriella Spanie\*, Nursani Aprilya, Tifa Widi Aulia, Nadia Putri Annantasya, Andhika Pardede, Taufik Al Hidayat, Fadhel Ahmed Yuhandi, Nashirah Najla Ramsa, Mesy Natalia TB, Simon Situmorang, & Meyzi Heriyanto

Universitas Riau

\* [gabriella.spanie5075@student.unri.ac.id](mailto:gabriella.spanie5075@student.unri.ac.id)

**Abstrak** Kelapa sawit telah menjadi salah satu komoditas pertanian yang paling penting di Indonesia, dengan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Namun, sektor ini juga menghadapi tantangan terkait dengan keberlanjutan, terutama di kalangan petani swadaya yang memiliki lahan kecil. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa eskalasi koperasi pertanian dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan keberlanjutan usaha perkebunan kelapa sawit bagi petani swadaya. Administrasi perkebunan kelapa sawit berkelanjutan merupakan elemen penting dalam mewujudkan praktik perkebunan yang bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial. Namun, banyak petani kelapa sawit di Desa Beringin Indah yang masih mengalami kendala dalam memenuhi persyaratan administrasi tersebut. Pengabdian dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan ini. Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 15 Juli hingga 25 Agustus 2024. Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan *capacity building* petani kelapa sawit dalam memenuhi administrasi perkebunan berkelanjutan serta merancang program *capacity building* yang sesuai. Program capacity building yang dirancang mencakup pelatihan tentang standar sertifikasi perkebunan berkelanjutan, workshop dokumentasi dan pelaporan, serta pendampingan dalam pengelolaan administrasi perkebunan. Implementasi program ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas petani dalam memenuhi persyaratan administrasi, sehingga mendorong terwujudnya praktik perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan di Desa Beringin Indah. Pengabdian ini berkontribusi dalam pengembangan strategi pemberdayaan petani kelapa sawit untuk mendukung kelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hasil kegiatan pengabdian ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah, perusahaan, dan organisasi terkait dalam merancang program *capacity building* yang sesuai dengan kebutuhan petani kelapa sawit..

**Kata kunci:** *capacity building*; administrasi; pengabdian; kelapa sawit; petani sawit

**Abstract.** Palm oil has become one of Indonesia's most important agricultural commodities, contributing significantly to the national economy. However, the sector also faces challenges related to sustainability, especially among independent smallholders. Recent research shows that the escalation of agricultural cooperatives can be an effective solution to improve the sustainability of oil palm plantation businesses for independent smallholders. The administration of sustainable oil palm plantations is an important element in realizing environmentally and socially responsible plantation practices. However, many oil palm smallholders in Beringin Indah Village still experience obstacles in fulfilling these administrative requirements. Dedication is carried out to solve this problem. This service is carried out from 15 July to 25 August 2024. This dedication aims to analyze the capacity building needs of oil palm smallholders in fulfilling sustainable plantation administration and design an appropriate capacity building program. The capacity building program designed includes training on sustainable plantation certification standards, documentation and reporting workshops, and assistance in managing plantation administration. The implementation of this program is expected to increase the capacity of farmers in fulfilling administrative requirements, thus encouraging the realization of sustainable oil palm plantation practices in Beringin Indah Village. This dedication contributes to the development of strategies to empower oil palm smallholders to support environmental sustainability and improve community welfare. The results of this dedication can be a reference for local governments, companies, and related organizations in designing capacity building programs that suit the needs of oil palm farmers..

**Keywords:** *capacity building*; administration; dedication ; oil palm; oil palm farmers

---

**To cite this article:** Spanie, G., Aprilya, N., Aulia, T. W., Annantasya, N. P., Pardede, A., Hidayat, T. A., Yuhandi, F. A., Ramsa, N. N., Natalia, M., Situmorang, S., & Heriyanto, M. 2024. *Capacity Building Petani Sawit Dalam Memenuhi Administrasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelaanjutan Di Desa Beringin Indah*. *Unri Conference Series: Community Engagement 6*: 376-383.  
<https://doi.org/10.31258/unricsce.6.376-383>

© 2024 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2024

## PENDAHULUAN

Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Di Indonesia produksi minyak kelapa sawit masih didominasi oleh perkebunan besar swasta, namun demikian perkebunan rakyat juga turut memiliki peran penting sebagai penyedia minyak kelapa sawit (Lubis : 2023). Salah satu wilayah Indonesia, Riau telah mengalami peningkatan produktivitas kelapa sawit melalui penerapan teknik budidaya modern. Varietas unggul yang lebih efisien dan tahan terhadap hama telah digunakan secara luas. Luas area perkebunan kelapa sawit di Riau terus berkembang, dengan banyak perusahaan yang berinvestasi dalam pengembangan lahan baru (Yudi : 2023) . Perkebunan kelapa sawit memberikan pekerjaan bagi ribuan orang di Riau, mendukung perekonomian lokal. Berbagai perusahaan bekerja sama dengan lembaga riset untuk mengembangkan metode baru yang lebih efisien dan berkelanjutan dalam budidaya kelapa sawit. Sektor ini berkontribusi signifikan terhadap pendapatan daerah melalui pajak dan retribusi.

Banyak perkebunan di Riau telah memperoleh sertifikasi keberlanjutan, seperti ISPO dan RSPO, yang memastikan bahwa praktik pertanian dilakukan dengan cara yang ramah lingkungan dan sosial. Program pelatihan bagi petani kecil untuk menerapkan praktik pertanian yang lebih baik, meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola perkebunan. Masyarakat semakin sadar akan pentingnya keberlanjutan dan dampak lingkungan dari perkebunan kelapa sawit. Namun, untuk mencapai kelapa sawit yang berkelanjutan, diperlukan upaya *capacity building* bagi para petani sawit. *Capacity building* ini dapat membantu petani dalam memenuhi administrasi perkebunan yang dibutuhkan untuk sertifikasi keberlanjutan.

Salah satu wilayah di Riau yang memiliki perkebunan sawit yang luas, Kecamatan Pangkalan Kuras merupakan sebuah kecamatan yang ada di kabupaten Pelalawan, Kecamatan Pangkalan Kuras terdiri dari 16 desa, yaitu Desa Batang Kulim, Desa Beringin Indah, Desa Betung, Desa Dundangan, Desa Harapan Jaya, Desa Kemang, Desa Kesuma, Desa Meranti, Desa Palas, Desa Sialang Indah, Desa Sorek Dua, Desa Sorek Satu, Desa Surya Indah, Desa Talau, Desa Tanjung Beringin, Desa Terantang Manuk.

Desa Beringin Indah, banyak petani kecil yang memiliki perkebunan kelapa sawit. Namun, sebagian besar dari mereka belum memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai untuk memenuhi administrasi terkait perkebunan berkelanjutan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi petani untuk mendapatkan sertifikasi keberlanjutan.

Melalui program *capacity building*, diharapkan petani dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuannya dalam mengelola administrasi perkebunan secara baik. *Capacity building* diartikan sebagai upaya memperkuat kapasitas individu, kelompok atau organisasi yang dicerminkan melalui pengembangan kemampuan, ketrampilan, potensi dan bakat serta penguasaan kompetensi sehingga individu, kelompok atau organisasi dapat bertahan dan mampu mengatasi tantangan perubahan yang terjadi secara cepat dan tak terduga (Jenivia : 2013) . Hal ini akan membantu mereka dalam memenuhi persyaratan sertifikasi, sehingga produk kelapa sawit yang dihasilkan dapat memenuhi standar keberlanjutan. *Capacity building* ini mencakup pelatihan dan pendampingan terkait aspek-aspek administrasi perkebunan, seperti dokumentasi kepemilikan lahan, pencatatan aktivitas budidaya, pengelolaan limbah, hingga pelaporan keuangan. Dengan demikian, diharapkan petani dapat meningkatkan kapasitas diri dan usaha perkebunannya untuk mencapai kelapa sawit yang berkelanjutan.

Pembangunan sektor agribisnis pertanian pangan sebagai bagian integral pembangunan nasional mempunyai peranan strategis dalam peningkatan PDB, penyediaan pangan, penyediaan bahan baku industri, dan peningkatan ekspor dan devisa negara. Selain itu juga berperan untuk pengentasan kemiskinan, penyediaan kesempatan kerja, kesempatan berusaha, peningkatan pendapatan petani, dan kesejahteraan masyarakat (Faisol, 2022). Untuk mewujudkan peranan strategis pembangunan sektor agribisnis, pertanian pangan berkelanjutan tidak terpisahkan dari dukungan aksesibilitas pembiayaan secara menyeluruh. Berbagai studi menunjukkan bahwa *capacity building* merupakan faktor penting bagi petani sawit dalam mencapai keberlanjutan usaha. Penelitian oleh Diwyanto et al. (2020) di Indonesia menemukan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan manajerial petani yang rendah menjadi salah satu hambatan utama bagi adopsi praktik perkebunan berkelanjutan. *Capacity building* dapat membantu meningkatkan kapasitas petani dalam mengelola administrasi dan dokumentasi perkebunan.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan terkait pembangunan perkebunan berkelanjutan. Kebijakan-kebijakan itu antara lain melalui Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) nomor 19 tahun 2011 Pedoman Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia. Tahun 2015, pedoman ini mengalami perubahan nomenklatur melalui Permentan nomor 11 tahun 2015 tentang Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (Indonesian Sustainable Palm Oil Certification System/ISPO). Komitmen ini kembali diperkuat dengan diterbitkannya Peraturan Presiden (Perpres) No. 44 Tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia serta Permentan No. 38 Tahun 2020 tentang Penyelenggara ISPO.

Namun dalam perkembangnya menunjukkan bahwa di Desa Beringin Indah sebagian besar petani kecil di

desa tersebut belum memiliki kapasitas yang memadai dalam administrasi perkebunan. Banyak dari mereka yang belum memiliki dokumentasi kepemilikan lahan, catatan aktivitas budaya, dan pengelolaan limbah yang sesuai dengan standar keberlanjutan. Hal ini menjadi tantangan bagi mereka untuk mendapatkan sertifikasi.

Berdasarkan tinjauan literatur, *capacity building* petani sawit di Desa Beringin Indah dapat menjadi solusi untuk membantu petani dalam memenuhi administrasi perkebunan berkelanjutan. Melalui pelatihan dan pendampingan, petani dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola administrasi, seperti dokumentasi, pencatatan, dan pelaporan. Dengan demikian, petani dapat memenuhi persyaratan sertifikasi keberlanjutan dan meningkatkan keberlanjutan usaha perkebunan mereka.

## METODE PENERAPAN

Metode penerapan yang digunakan oleh tim akademisi Universitas Riau dan Mahasiswa KKN Cakra Manggala dalam membantu Desa Beringin Indah menuju sertifikasi ISPO adalah metode analisis yang dirincikan sebagai berikut:

### 1. Pendekatan partisipatif

Tim Akademisi Universitas Riau bekerjasama dengan seluruh perangkat desa Beringin Indah untuk mencapai sertifikasi ISPO. Melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam kegiatan pelatihan, seperti Sekretaris Desa, Ketua KUD, perwakilan KUD, fasilitator ISPO, dan mahasiswa KKN.

### 2. Pelatihan dan pendampingan

Melakukan pelatihan selama 2 hari pada tanggal 14-15 Juli 2024 di Koperasi Unit Desa Beringin Indah. Pelatihan ini diikuti kurang lebih 30 peserta. Tata acaranya dipimpin oleh Mahasiswa KKN Universitas Riau. Pembukaan kegiatan pelatihan dari kata sambutan oleh Tim Akademisi Universitas Riau yang terlibat, dilanjutkan oleh perangkat desa dan KUD, kemudian pelatihan yang dipaparkan oleh Eka Putri Zulliani dan Resa Vio Vani, diakhiri dengan sesi foto bersama. Materi pelatihan mencakup pembuatan *gmail*, *google drive*, *google form*, pengenalan aplikasi OSS, dan pengarahan untuk penginputan data STDB SPPL. Waktu pelaksanaanya dimulai dari pukul 10.00 WIB hingga 12.00 WIB. Tidak hanya memberikan materi, tetapi juga melibatkan mahasiswa KKN untuk membantu para perangkat desa dalam mengimplementasikan materi yang disampaikan. Pelatihan ini belum terlalu menunjukkan keberhasilan dikarenakan para peserta pelatihan belum mahir teknologi.

### 3. Kolaborasi akademisi dan mahasiswa

Tim Akademisi Universitas Riau yang terdiri dari Dr. Meyzi Heriyanto, Ahmad Rifai, Muhammad Iwan Fermi, dan Masrul Ikhsan berkolaborasi dengan Mahasiswa KKN Cakra Manggala. Mahasiswa KKN Cakra Manggala berperan sebagai fasilitator dan pendamping dalam kegiatan pelatihan.

### 4. Perencanaan dan koordinasi

Tim akademisi Universitas Riau membuat perencanaan untuk membantu Desa Beringin Indah menuju sertifikasi ISPO melalui Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Terintegrasi Universitas Riau. Koordinasi dan komunikasi yang baik antara Tim Akademisi Universitas Riau, perangkat desa, dan mahasiswa KKN dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Sasaran dari kegiatan pelatihan ini adalah kepada masyarakat desa beringin indah yang mempunyai perkebunan sawit yang mana bertujuan untuk mendapatkan sertifikasi ISPO secara gratis, sebelum mendapatkan secara gratis masyarakat harusnya mempunyai akun email untuk pendataan STDB Dan SPPL yang di mana ini dibantu oleh tim KKN dari Universitas Riau. Proses pembuatan email bagi petani swadaya kelapa sawit di desa beringin indah ini harus melakukan beberapa tahap untuk menyelesaiannya.

Email dan data-data ini penting untuk mempermudah pengurusan perizinan dan mengatur penggunaan lahan di wilayah desa. Email ini juga berguna untuk mengirimkan sertifikasi ISPO yang telah di data dan telah disimpan. Secara keseluruhan, metode penelitian yang digunakan menggabungkan pendekatan partisipatif, pelatihan dan pendampingan, kolaborasi akademisi dan mahasiswa, serta perencanaan dan koordinasi yang baik untuk membantu Desa Beringin Indah dalam mencapai sertifikasi ISPO. Email telah berhasil dibuat untuk seluruh petani yang terdata melalui bantuan Mahasiswa KKN.

## HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

### Perencanaan Kegiatan

#### 1. Pendataan STDB dan SPPL

Kabupaten Pelalawan, provinsi Riau, memiliki sumber daya alam yang melimpah, terutama kelapa sawit, yang menjadi fokus utama mata pencaharian penduduk di sana. Desa Beringin Indah, salah satu desa di Kabupaten Pelalawan yang berfokus pada industri kelapa sawit, saat ini sedang melakukan persiapan untuk mendapatkan

sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO).

Sertifikasi ISPO dapat meningkatkan kredibilitas dan keberlanjutan usaha perkebunan kelapa sawit di desa tersebut. Sekretaris Kepala Desa Beringin Indah, Ginardi, menjelaskan bahwa pihaknya telah melakukan berbagai persiapan untuk mendapatkan sertifikasi ISPO, termasuk melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada para petani kelapa sawit di desa agar mereka memahami standar-standar yang harus dipenuhi.

Melihat keinginan dan semangat masyarakat desa untuk menuju sertifikasi ISPO, tim akademisi Universitas Riau merasa terpanggil untuk membantu Desa Beringin Indah mencapai tujuan tersebut. Adapun tim yang terlibat dalam membantu Desa Beringin Indah adalah Meyzi Heriyanto (Peneliti dan Dekan FISIP Universitas Riau), Ahmad Rifai, Muhammad Iwan Fermi, dan Masrul Ikhsan.

Tim akademisi Universitas Riau bekerja sama dengan seluruh perangkat desa untuk mencapai sertifikasi ISPO di Desa Beringin Indah dan memasukkan kegiatan ini ke dalam Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Terintegritas Universitas Riau yang akan diikuti oleh mahasiswa dalam upaya mempermudah segala perencanaan dan pengelolaan administrasi menuju sertifikasi ISPO.

Tim akademisi Universitas Riau memilih mahasiswa Kukerta Cakra Manggala untuk terlibat dalam proses pengadministrasian sertifikasi ISPO di Desa Beringin Indah. Pelatihan pengelolaan dan manajemen administrasi sertifikasi ISPO dilakukan selama 2 hari pada tanggal 14-15 Juli 2024 di Koperasi Unit Desa (KUD) Beringin Indah. Pelatihan tersebut dihadiri oleh Tim Akademisi Universitas Riau, Sekretaris Desa Beringin Indah (mewakili Kepala Desa), Ketua KUD, perwakilan KUD, fasilitator ISPO, penanggung jawab mahasiswa KKN, serta seluruh mahasiswa KKN Cakra Manggala.

Pelatihan hari pertama dimulai dengan kata sambutan dari Masrul Ikhsan terkait ISPO, serta Suyanto (ketua KUD) yang menjelaskan secara singkat mekanisme menuju sertifikasi ISPO. Selanjutnya, berbagai materi terkait sertifikasi ISPO disampaikan oleh pemateri-pemateri yang ahli di bidangnya, seperti Eka Putri Zulliani yang menyampaikan materi tentang tata cara pembuatan *gmail*, *google drive*, dan *google form*.

Tidak hanya menyampaikan materi, para mahasiswa KKN Cakra Manggala juga turut serta membantu para perangkat desa untuk mengimplementasikan materi yang disampaikan. Pada hari kedua pelatihan, materi yang disampaikan adalah pengenalan aplikasi OSS (Online Single Submission) atau sistem perizinan usaha berbasis elektronik, yang dipaparkan oleh Deni, serta pengarahan untuk penginputan data STDB SPPL yang dijelaskan oleh Resa Vio Vani dan diperaktikkan oleh mahasiswa KKN.

Upaya Tim akademisi Universitas Riau dan mahasiswa KKN Cakra Manggala dalam membantu Desa Beringin Indah menuju sertifikasi ISPO menunjukkan adanya kolaborasi yang baik antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat desa untuk mencapai tujuan bersama. Sertifikasi ISPO diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas dan keberlanjutan usaha perkebunan kelapa sawit di Desa Beringin Indah, sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat desa.



Gambar 1. Tim Akademisi Universitas Riau dan Mahasiswa KKN Cakra Manggala

Keberhasilan Desa Beringin Indah dalam mendapatkan sertifikasi ISPO juga dapat menjadi inspirasi bagi desa-desa lain di Kabupaten Pelalawan untuk mengikuti jejak serupa dalam upaya meningkatkan keberlanjutan usaha perkebunan kelapa sawit mereka. Kolaborasi antara Tim akademisi Universitas Riau, pemerintah desa, dan masyarakat desa dalam proses menuju sertifikasi ISPO di Desa Beringin Indah menunjukkan adanya sinergi yang baik antara berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan bersama. Pelatihan yang dilakukan oleh Tim akademisi Universitas Riau dan mahasiswa KKN Cakra Manggala tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada praktik langsung dalam mengimplementasikan hal-hal yang dipelajari, sehingga mempermudah proses pengelolaan administrasi menuju sertifikasi ISPO.

Pelatihan yang dilakukan oleh tim akademisi Universitas Riau dan mahasiswa KKN Cakra Manggala di Desa Beringin Indah tidak hanya berfokus pada aspek administratif dan teknis sertifikasi ISPO, tetapi juga mencakup upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas masyarakat desa dalam mengelola perkebunan kelapa sawit mereka secara berkelanjutan.

Keterlibatan aktif mahasiswa KKN Cakra Manggala dalam proses pelatihan dan implementasi materi di Desa Beringin Indah tidak hanya memberikan pengalaman berharga bagi mereka, tetapi juga membantu mempercepat proses pengelolaan administrasi dan implementasi standar-standar ISPO di desa tersebut. Keberhasilan Desa Beringin Indah dalam mendapatkan sertifikasi ISPO diharapkan dapat menjadi motivasi bagi desa-desa lain di Kabupaten Pelalawan dan provinsi Riau untuk mengikuti jejak serupa, sehingga dapat meningkatkan citra dan daya saing produk kelapa sawit Indonesia di pasar global.

## **2. Sosialisasi (jemput bola) kepada kelompok tani dalam *capacity building* petani sawit memenuhi administrasi perkebunan kelapa sawit**

Sosialisasi (Jemput bola) dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik dan tantangan yang dihadapi petani sawit di Desa Beringin Indah dalam memenuhi administrasi perkebunan kelapa sawit berkelanjutan, menilai kebutuhan dan potensi pengembangan kapasitas petani sawit dalam memenuhi administrasi yang diperlukan, menganalisis pemangku kepentingan kunci yang perlu dilibatkan dalam program *capacity building*, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani sawit di Desa Beringin Indah dalam memenuhi administrasi perkebunan kelapa sawit berkelanjutan, mendorong keberlanjutan praktik perkebunan kelapa sawit yang bertanggung jawab di tingkat petani, serta menentukan metode dan pendekatan sosialisasi yang efektif, seperti pelatihan, praktik langsung, kunjungan lapangan, dan pendampingan.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

#### **1. STDB dan SPPL**

Mahasiswa KKN Cakra Manggala dari Universitas Riau membantu warga Desa Beringin Indah dalam proses penginputan data administrasi, khususnya Surat Tanda Daftar Budidaya (STDB) dan Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL). Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bentuk kontribusi mahasiswa dalam membantu warga desa menyelesaikan permasalahan administrasi terkait perizinan usaha kelapa sawit.

Proses penginputan data dilaksanakan di Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Beringin Indah, yang dibimbing oleh perwakilan KUD yaitu Ero dan Dani. Kegiatan ini dimulai pada Senin, 22 Juli 2024, dengan target input data sebanyak 139 data petani swadaya industri kelapa sawit. Pada hari pertama, masyarakat yang terdata diarahkan terlebih dahulu kepada Dani untuk konfirmasi kelengkapan administratif. Setelah itu, mereka diarahkan kepada mahasiswa KKN untuk proses pembuatan email. Pada hari pertama, data yang telah diinput sebanyak 139 data, namun belum ada email yang terbuat.

Proses pembuatan email petani swadaya kelapa sawit di Desa Beringin Indah belum sepenuhnya selesai, namun pihak mahasiswa KKN terus berupaya untuk menyelesaiannya setiap hari. Email dan data-data ini penting untuk mempermudah pengurusan perizinan dan mengatur penggunaan lahan di wilayah desa. Proses ini diharapkan dapat segera diselesaikan dalam waktu dekat agar pembangunan dan pengembangan industri kelapa sawit desa dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 2. Proses Pembuatan Email Petani Swadaya kelapa sawit di Desa Beringin Indah

Mahasiswa KKN Cakra Manggala menunjukkan komitmen dan dedikasi yang tinggi dalam membantu warga desa menyelesaikan permasalahan administrasi dalam pelaksanaan kegiatan ini kemudian bekerja sama dengan pihak KUD untuk memastikan proses penginputan data dan pembuatan email dapat berjalan dengan baik. Meskipun terdapat beberapa kendala, mahasiswa tetap berusaha mencari solusi agar seluruh petani swadaya dapat memiliki email dan melengkapi administrasi yang diperlukan.

Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi warga Desa Beringin Indah, tetapi juga memberikan pembelajaran berharga bagi mahasiswa KKN. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, problem-solving, dan keterampilan administratif dalam menghadapi tantangan di lapangan. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara mahasiswa, KUD, dan masyarakat desa, serta mendorong kolaborasi yang efektif dalam upaya pembangunan dan pengembangan desa.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan penginputan data STDB dan SPPL oleh mahasiswa KKN Cakra Manggala di Desa Beringin Indah menunjukkan komitmen dan kontribusi yang signifikan dalam membantu warga desa menyelesaikan permasalahan administrasi. Meskipun terdapat beberapa kendala, mahasiswa tetap berusaha mencari solusi dan bekerja sama dengan pihak terkait untuk memastikan proses dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi warga desa, tetapi juga memberikan pembelajaran berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan dan membangun kolaborasi yang efektif dengan masyarakat.

Mahasiswa KKN Cakra Manggala bekerja keras setiap hari dalam upaya mempercepat penyelesaian proses penginputan data STDB dan SPPL. Mereka berusaha membantu warga desa yang belum memiliki email untuk dapat membuatnya, agar seluruh data administrasi dapat segera dilengkapi. Kendala seperti beberapa petani swadaya yang tidak memiliki atau membawa handphone menjadi tantangan tersendiri, namun mahasiswa tetap berupaya mencari solusi yang efektif. Selain itu, mahasiswa KKN juga berkoordinasi dengan pihak KUD untuk memastikan seluruh proses berjalan dengan lancar. Mereka mendapatkan bimbingan dan arahan dari Ero dan Dani, perwakilan KUD, dalam memandu warga desa dan melakukan penginputan data. Kerja sama yang erat antara mahasiswa, KUD, dan masyarakat desa menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini.

Proses penginputan data STDB dan SPPL diharapkan dapat segera diselesaikan dalam jangka pendek. Hal ini akan mempermudah pengurusan perizinan dan pengaturan penggunaan lahan di wilayah Desa Beringin Indah. Dengan kelengkapan data administrasi, pembangunan dan pengembangan industri kelapa sawit di desa dapat berjalan dengan lancar.

Kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi warga Desa Beringin Indah dalam jangka panjang. Dengan terselesaiannya proses administrasi, petani swadaya dapat lebih mudah mengurus perizinan usaha dan mengelola lahan secara legal. Hal ini akan meningkatkan kepastian hukum, membuka peluang akses pembiayaan, dan mendorong investasi di sektor kelapa sawit desa. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wadah bagi mahasiswa KKN Cakra Manggala untuk mengimplementasikan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan. Mereka dapat mengembangkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, dan problem-solving dalam berinteraksi dengan masyarakat desa. Pengalaman ini akan menjadi bekal berharga bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menjadi profesional yang siap berkontribusi pada pembangunan masyarakat.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan penginputan data STDB dan SPPL oleh mahasiswa KKN Cakra Manggala di Desa Beringin Indah menunjukkan komitmen yang kuat dalam membantu warga desa menyelesaikan permasalahan administrasi. Kerja sama yang erat antara mahasiswa, KUD, dan masyarakat desa menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini. Diharapkan proses ini dapat segera diselesaikan agar pembangunan dan pengembangan industri kelapa sawit di desa dapat berjalan dengan lancar, serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi warga Desa Beringin Indah.

## **2. Sosialisasi (jemput bola) kepada kelompok tani dalam *capacity building* petani sawit memenuhi administrasi perkebunan kelapa sawit**

Sosialisasi (Jemput bola) dilakukan dengan melakukan pertemuan dengan pemerintah daerah, asosiasi petani, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan dukungan dan sinergi program. Kemudian mengklarifikasi peran dan tanggung jawab masing-masing pemangku kepentingan dalam mendukung kegiatan *capacity building*, melakukan sosialisasi jemput bola ke kelompok-kelompok tani di Desa Beringin Indah untuk mengenalkan program dan mengundang partisipasi petani, menyelenggarakan pelatihan dan praktik langsung terkait administrasi perkebunan kelapa sawit berkelanjutan, menyediakan materi, alat peraga, dan bahan pendukung lainnya yang memudahkan pemahaman dan penerapan oleh petani. Selain itu melakukan pendampingan secara berkala kepada petani dalam mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, menyediakan konsultasi dan bimbingan teknis untuk mengatasi kendala dan tantangan yang dihadapi petani serta menjalin komunikasi yang intensif dengan kelompok tani untuk memantau perkembangan dan memberikan umpan balik.

## Pelaporan Kegiatan

### 1. Pendataan STDB dan SPPL

**Pelaksanaan Kegiatan:** Mahasiswa KKN Cakra Manggala dari Universitas Riau membantu warga Desa Beringin Indah dalam penginputan data administrasi, khususnya Surat Tanda Daftar Budaya (STDB) dan Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL). Kegiatan ini dilaksanakan di Koperasi Unit Desa (KUD) dan dimulai pada 22 Juli 2024 dengan target input data sebanyak 139 data petani swadaya industri kelapa sawit.

**Proses Penginputan Data:** Pada hari pertama, data yang telah diinput sebanyak 139 data, namun belum ada email yang terbuat. Pada hari kedua, telah terbuat 6 email petani swadaya kelapa sawit. Terdapat kendala dalam pembuatan email karena beberapa petani tidak memiliki atau membawa handphone.

**Pengembangan Keterampilan:** Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, problem-solving, dan keterampilan administratif mahasiswa dalam menghadapi tantangan di lapangan. Selain itu, kegiatan ini memperkuat hubungan antara mahasiswa, KUD, dan masyarakat desa.

**Komitmen dan Kerja Sama:** Pelaksanaan kegiatan menunjukkan komitmen mahasiswa dalam membantu warga desa menyelesaikan permasalahan administrasi. Kerja sama yang erat antara mahasiswa, KUD, dan masyarakat desa menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini.

**Manfaat dan Pembelajaran:** Kegiatan ini bermanfaat bagi warga desa dan memberikan pembelajaran berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan serta membangun kolaborasi yang efektif dengan masyarakat. Diharapkan proses ini dapat segera diselesaikan agar pembangunan dan pengembangan industri kelapa sawit di desa dapat berjalan dengan lancar.

**Pelatihan dan Pendampingan:** Tim akademisi dan mahasiswa KKN juga mengadakan pelatihan selama dua hari pada 14-15 Juli 2024. Pelatihan ini melibatkan perangkat desa dan pemangku kepentingan lainnya. Materi pelatihan mencakup penggunaan teknologi digital untuk administrasi, termasuk penginputan data untuk perizinan dan sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO).

**Peningkatan Keberlanjutan Usaha Perkebunan :** Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas dan keberlanjutan usaha perkebunan kelapa sawit di desa. Dengan mendapatkan sertifikasi ISPO, diharapkan desa ini dapat menjadi contoh bagi desa lain di Kabupaten Pelalawan.

**Hasil dan Manfaat :** Hasil kegiatan ini yaitu data petani telah di input dan seluruh petani yang terdata telah memiliki email khusus dalam pengadministrasian menuju sertifikasi ISPO. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi warga desa, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan komunikasi dan problem-solving. Pengabdian yang dilakukan juga menekankan peran koperasi pertanian dalam meningkatkan keberlanjutan usaha perkebunan kelapa sawit. Koperasi dapat memberikan akses ke input produksi, teknologi, pembiayaan, dan pasar, serta mendorong praktik budidaya yang lebih ramah lingkungan

### 2. Sosialisasi kepada kelompok tani dalam *capacity building* petani sawit memenuhi administrasi perkebunan kelapa sawit

Sosialisasi (Jemput bola) dilakukan dengan melakukan pertemuan dengan pemerintah daerah, asosiasi petani, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan dukungan dan sinergi program. Kemudian mengklarifikasi peran dan tanggung jawab masing-masing pemangku kepentingan, melakukan sosialisasi jemput bola ke kelompok-kelompok tani di Desa Beringin Indah untuk mengenalkan program dan mengundang partisipasi petani, menyelenggarakan pelatihan dan praktik langsung terkait administrasi perkebunan kelapa sawit berkelanjutan, menyediakan materi, alat peraga, dan bahan pendukung lainnya yang memudahkan pemahaman dan penerapan oleh petani. Selain itu, melakukan pendampingan secara berkala kepada petani dalam mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, menyediakan konsultasi dan bimbingan teknis untuk mengatasi kendala dan tantangan yang dihadapi petani serta menjalin komunikasi yang intensif dengan kelompok tani untuk memantau perkembangan dan memberikan umpan balik.

## KESIMPULAN

Eskalasi koperasi, yang mencakup penguatan dan pengembangan koperasi yang sudah ada, sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani. Penelitian ini menekankan bahwa pendekatan holistik yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah dan sektor swasta, sangat diperlukan untuk mencapai keberlanjutan dalam sektor ini. Metode penelitian yang digunakan, seperti studi literatur, wawancara mendalam, dan analisis data sekunder, memberikan wawasan yang mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh petani swadaya. Kegiatan mahasiswa KKN Cakra Manggala di Desa Beringin Indah menunjukkan upaya nyata dalam membantu petani swadaya kelapa sawit menyelesaikan masalah administratif, terutama dalam pembuatan email untuk mempermudah pengurusan perizinan dan penggunaan lahan. Meskipun dihadapkan pada kendala seperti kurangnya akses handphone, mahasiswa tetap berkolaborasi

dengan Koperasi Unit Desa (KUD) untuk mencari solusi yang efektif. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi warga desa, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan komunikasi dan problem-solving. Bagi desa, keberlanjutan administrasi sertifikasi ISPO masih dilanjutkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Tim Akademisi UNRI dan mahasiswa KKN UNRI yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Faisol, A. (2022). Analisis Potensi Ekonomi Komoditas Padi, Jagung, Bawang Merah, Dan Cabai Di Kabupaten Mojokerto(Doctoral dissertation, UPN Veteran Jawa Timur)
- Fauzan, M., Saleh, A., & Hubeis, A. V. S. (2018). Peningkatan Kapasitas Petani Kelapa Sawit Plasma dalam Pengelolaan Administrasi Perkebunan di Kabupaten Kampar, Riau. *Jurnal Penyuluhan*, 14(2), 217-229.
- Jenivia Dwi R, M. Makmur, Heru Ribawanto. (2008). Pengembangan Kapasitas Kelembagaan. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*,1(3), 103-110.
- Lubis, M., & Lubis, A. (2023). Faktor Penentu Produksi Penelitian Pertanian Terapan Kelapa Sawit Rakyat di Provinsi Riau. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan Vol. 23 (2)*: 211-218.
- Kurniawan, B. (2015). Capacity Building Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 41(2), 1-14.
- Nasution, Z., Amanah, S., Fatchiya, A., & Sugihen, B. G. (2018). Kapasitas Petani Kelapa Sawit Plasma dalam Mengelola Administrasi Perkebunan di Kabupaten Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1), 142-156.
- Pratiwi, E. R., & Suwondo. (2016). Analisis Kapasitas Petani Kelapa Sawit dalam Pengelolaan Administrasi Perkebunan di Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Agribisnis*, 18(2), 143-158.
- Rawa Sains. (2023). Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat di Provinsi Riau Dalam Kawasan Resapan Air Berdasarkan Legalitas dan Produktivitas. *Rawa Sains. Jurnal Sains STIPER Amuntai*,13(2), 85-91.
- Sumarto, H. S. (2003). Inovasi, Partisipasi, dan Good Governance: 20 Prakarsa Inovatif dan Partisipatif di Indonesia. *Yayasan Obor Indonesia*.
- Tarigan, S. A., Sumardjo, Gani, D. S., & Firmansyah. (2020). Kapasitas Petani Kelapa Sawit Plasma dalam Pengelolaan Administrasi Perkebunan di Kabupaten Rokan Hulu, Riau. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(1), 1-14.
- Utomo, T. W. W. (2016). Capacity Building untuk Pengembangan Masyarakat. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 94-105.
- Wahyuni, S. (2015). Capacity Building dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 5(15), 258-272.
- Sulistiyani, A. T. (2004). Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. *Gava Media*.
- Wibawa, S. (2011). Capacity Building dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11(2), 119-128.
- Widodo, J. (2001). Good Governance: Telaah dari Dimensi Akuntabilitas, Kontrol Birokrasi pada Era Desentralisasi dan Otonomi Daerah. *Insan Cendekia*
- Yudi R, Syamsunasir, & Anang P. (2023). Dampak Ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit Sebagai Potensi Konflik di Masyarakat Pelalawan Riau. *Jurnal Kewarganegaraan*. 7(2).